



Tetanus

Tetanus merupakan penyakit serius yang disebabkan infeksi bakteri yang mempengaruhi sistem saraf yang menyebabkan otot menjadi tegang dan mengalami kontraksi yang menyakitkan, terutama pada otot rahang dan leher. Maka dari itu, tetanus juga dikenal dengan nama *lockjaw*.

Tetanus merupakan kondisi gawat darurat, yang jika tidak segera diobati dapat menyebar ke seluruh tubuh dan membahayakan jiwa. Tetanus tidak menular dan dapat dicegah melalui pemberian vaksin tetanus. Namun, perlu diketahui bahwa orang yang pernah terkena tetanus tidak memiliki kekebalan alami sehingga dapat terinfeksi lagi di kemudian hari.

Sebagian besar masyarakat meyakini bahwa penyakit tetanus disebabkan karena luka tusukan paku atau benda tajam lainnya yang berkarat. **Nyatanya, hal ini tidak sepenuhnya benar.**

Salam Sehat Selalu,

Hai...Sobat Sehat

Apa kabar? semoga tetap sehat ya.. Aamiin..

Sobat Sehat, mungkin sudah tahu mengenai **Tetanus**. **Tetanus** adalah infeksi bakteri serius yang dapat menyerang sistem saraf, bahkan dapat menyebabkan kematian.

Apakah **Tetanus** hanya disebabkan karena luka tusukan besi atau paku berkarat? Jawabannya ada di **Healthline** edisi Oktober ini ya.

Kami dari tim redaksi berharap, semoga kita semua terhindar dari segala musibah dan selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah diberikan oleh-Nya.

Salam Redaksi.



Kritik dan Saran
info.healthline@pacificcross.co.id

Faktor Resiko

Tetanus disebabkan oleh bakteri **Clostridium tetani**. Bakteri ini banyak ditemukan di sekitar manusia, seperti di **tanah, debu, tinja manusia atau hewan, serta di permukaan benda-benda yang berkarat**. Spora Clostridium tetani dapat bertahan lama di luar tubuh. Mereka paling sering ditemukan di kotoran hewan dan tanah yang terkontaminasi.

Bakteri Clostridium tetani **menginfeksi seseorang melalui luka terbuka**. Jadi, ketika seseorang terkena paku berkarat, bukan paku berkarat yang menyebabkan terjadinya tetanus, melainkan luka terbuka akibat tusukan atau sayatan tersebut yang menjadi jalan bagi bakteri Clostridium tetani untuk menginfeksi sistem saraf. Bakteri Clostridium tetani masuk ke dalam tubuh dan berkembang biak dengan cepat, kemudian melepaskan tetanospasmin yaitu suatu neurotoksin. Ketika tetanospasmin memasuki aliran darah, bakteri dengan cepat menyebar ke seluruh tubuh, sehingga menyebabkan gejala tetanus.

Bakteri tetanus dapat masuk ke dalam tubuh seseorang melalui luka terbuka di kulit, misalnya akibat :

- Luka tusuk akibat benda yang tajam, seperti paku atau jarum.
- Luka yang disertai dengan jaringan mati, seperti gangrene.
- Luka yang terkontaminasi tinja, tanah, debu, dan air liur.
- Luka gigitan hewan, misalnya tikus.
- Luka akibat kecelakaan lalu lintas dan luka bakar.

Gejala

Gejala khas yang muncul akibat tetanus adalah **tegang dan kaku pada otot rahang**. Gejala biasanya akan muncul setelah **masa inkubasi** bakteri selesai. Hal ini tergantung dari jenis tetanus yang diderita, **umumnya 2 - 10 hari**. Adapun beberapa gejala umum dari penyakit tetanus adalah sebagai berikut:

- Kekakuan di otot leher.
- Kejang dan kaku pada otot rahang (*lockjaw*).
- Kejang tubuh yang menyakitkan dan berlangsung dalam beberapa menit. Umumnya dipicu oleh suara keras, sentuhan fisik, cahaya, atau angin.
- Kekakuan pada otot perut.
- Mengalami kesulitan menelan.
- Demam dan berkeringat.
- Tekanan darah tinggi.
- Denyut jantung lebih cepat.



Jenis

Tetanus terbagi atas beberapa jenis berdasarkan temuan klinisnya. Berikut masing-masing penjelasannya.

TETANUS UMUM

Tetanus umum adalah **jenis yang paling umum terjadi yaitu sekitar 85-90% dari keseluruhan kasus** infeksi bakteri *Clostridium tetani*. Penyakit ini dapat dipicu oleh luka berat maupun ringan. Gejala paling umum dari kondisi ini adalah rasa kaku pada rahang. **Biasanya gejalanya akan muncul 7-21 hari** setelah terinfeksi pertama kali, tergantung dari lokasi luka dengan sistem saraf pusat.

TETANUS SEFALIK

Tetanus sefalik adalah jenis infeksi yang paling jarang ditemukan. Seringnya kondisi ini menyerang setelah seseorang mengalami infeksi telinga bagian tengah atau cedera kepala. **Masa inkubasi tetanus sefalik cukup singkat, yaitu sekitar 1-2 hari.**

TETANUS LOKAL

Jenis tetanus ini cukup jarang terjadi. Adapun gejala yang muncul berupa kejang otot pada bagian tubuh yang terluka. Untuk tingkat keparahan bervariasi tergantung dari masing-masing penderitanya.

TETANUS NEONATAL

Tetanus neonatal merupakan bagian dari jenis tetanus umum. Infeksi jenis ini lebih banyak terjadi di negara-negara berkembang dan menyebabkan hampir setengah dari total kasus kematian pada bayi baru lahir. Tetanus neonatal **Sering kali terjadi karena proses persalinan yang kurang steril serta bayi terlahir dari ibu yang belum menerima vaksinasi tetanus.** Proses inkubasi pada tetanus neonatal berlangsung sekitar **3-10 hari** dan **risiko kematiannya mencapai angka 70%.**



Pengobatan

Ketika terluka, segera bersihkan area luka dan tutup dengan perban untuk mencegah masuknya spora bakteri. Apabila tubuh mulai menunjukkan gejala infeksi, biasanya dokter akan memberikan beberapa obat yang bertujuan untuk detoksifikasi dan penanganan kejang otot, di antaranya:

- **Antitoksin** : Berfungsi menetralkan racun yang belum menyerang sistem saraf tubuh.
- **Antibiotik** : Untuk melawan infeksi bakteri *Clostridium tetani*.
- **Vaksinasi** : Diberikan bersamaan dengan antitoksin dan antibiotik kepada penderita yang belum pernah mendapatkan vaksinasi tetanus.
- **Sedatif (penenang)** : Untuk mengontrol dan meredakan kejang otot.
- **Obat-obatan lain** : Beberapa pilihan obat-obatan lain seperti magnesium sulfat dan beta blockers untuk menangani gangguan pernapasan dan detak jantung.

Komplikasi

Komplikasi infeksi tetanus dapat berupa:

Masalah pernapasan

Terjadi pengetatan pita suara dan kekakuan otot leher dan perut, terutama selama kejang.

Radang paru-paru

Menghirup sesuatu secara tidak sengaja ke dalam paru-paru (pneumonia aspirasi) dapat menjadi komplikasi dari kejang.

Penyumbatan arteri paru-paru (emboli paru)

Bekuan darah yang telah berpindah dari tempat lain di tubuh dapat menyumbat arteri utama paru-paru atau salah satu cabangnya.

Kematian

Kematian akibat tetanus sering disebabkan oleh saluran napas yang tersumbat selama kejang. Selain itu, kerusakan pada saraf yang mengatur pernapasan, detak jantung, atau fungsi orang lainnya dapat terjadi.

Patah tulang

Kejang dapat menyebabkan patah tulang belakang atau tulang lainnya.



Pencegahan

Salah satu upaya pencegahan tetanus adalah dengan menjalani vaksinasi tetanus, agar tubuh membuat antibodi untuk melawan racun tetanus. Selain itu, karena kasus bakteri tetanus paling banyak masuk melalui luka, ada beberapa upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari paparan infeksi tetanus, yaitu :

- Menggunakan alas kaki yang tebal dan tertutup saat di luar ruangan.
- Menjalani vaksinasi tetanus lengkap sebelum bepergian ke luar negeri.
- Mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun secara rutin.
- Tidak menunda pertolongan pertama saat mengalami luka ringan.
- Mengganti balutan luka secara rutin dan menjaganya agar tidak basah.
- Memeriksa diri ke dokter ketika mengalami luka yang parah.
- Melakukan perawatan luka dengan benar.



PT. INTERNATIONAL SERVICES PACIFIC CROSS

Chase Plaza Tower 19th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta 12920, Indonesia

t. (+62.21) 2598 9878 - f. (+62.21) 2598 9879 www.pacificcross.co.id

Sumber :

- Nucleus precise

- Freepik

- Berbagai sumber